BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan jaman menuntun masing-masing individu untuk saling bersaing, untuk mengimbangi kemajuan jaman yang semakin pesat maka, masing-masing individu perlu meningkatkan keahlian, sehingga tidak tertinggal oleh jaman. Melihat persaingan sumber daya manusia (SDM) yang semakin ketat maka, penulis memutuskan untuk mempelejari ilmu di bidang Desain Komunikasi Visual, untuk lebih menguasai dan mengetahui dunia kerja yang nyata, maka perlunya mengambil mata kuliah Kerja Praktek. Kerja Praktek adalah cara untuk mengaplikasikan dan melatih keterampilan, keahlian dan pengetahuan yang sudah diperoleh secara akademis di perkuliahan pada suatu dunia kerja yang nyata, yang tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan pribadi.

Persaingan bisnis yang semakin maju, memungkinkan produsen menggunakan berbagai cara dan media untuk dapat berkomunikasi dengan konsumennya. Strategi komunikasi yang saat ini banyak dilakukan oleh produsen adalah, dengan menggunakan strategi komunikasi pemasaran dalam kerangka **Integrated Marketing Communication** (komunikasi pemasaran terpadu) tentunya didukung dengan teknologi media saat ini, yang telah menyediakan media komunikasi yang beragam, dari media konvensional sampai media digital. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan menggunakan media promosi *Below the line.* Berkomunikasi dengan menggunakan media seperti, P.O.P, Direct Mail, Pameran, kalender, greeting card, promotional merchandise dan sebagainya.

Melalui kerja praktek, diharapkan dapat lebih memahami dan mengetahui mengenai teori-teori dan konsep berkomunikasi pada publik, langkah-langkah dalam menerapkan media, khusunya berkomunikasi dengan menggunakan media *below the line.*

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud adanya mata kuliah kerja praktek diantaranya adalah :

a. Memberikan gambaran secara nyata mengenai dunia kerja.
b. Mempersiapkan untuk memasuki dunia kerja.
c. Menambah pengetahuan, wawasan secara praktis
d. Sebagai media uji coba keahlian dan perbandingan terhadap pengetahuan yang telah di dapat secara akademis.

Tujuannya adalah :

a. Mempersiapkan diri untuk menghadapai dunia kerja secara nyata
b. Mengembangkan keterampilan, wawasan dan pengetahuan
c. Sebagai penyemangat untuk lebih giat lagi menggali potensi diri

1.3. Proses Dalam Kerja Praktek

Sebelum melakukan kerja praktek penulis terlebih dahulu melakukan birokrasi yang telah ditentukan oleh jurusan desain komunikasi visual yang diantaranya adalah :

1.3.1. Proses Pendaftaran Kerja Praktek

Mata kuliah kerja praktek sudah terdapat dalam paket semester VI, dalam paket semester VI terdiri dari 19 SKS dari tujuh mata kuliah.

Sebelum mengajukan kerja praktek, terlebih dahulu melakukan pendaftaran kerja praktek, yang dilakukan dengan cara mengambil mata kuliah kerja praktek sebanyak 2 SKS. Mata kuliah kerja praktek diambil pada semester genap melalui dosen wali, yang dilakukan pada tanggal 19 februari 2004. pada mulanya penulis tidak berniat mengambil matakuliah kerja praktek pada tahun ini, namun setelah mempertimbangkan berbagai hal, diantaranya mempercepat proses kelulusan untuk mengurangi biaya kuliah yang

ditanggung oleh orang tua maka, penulis memutuskan untuk mengambil mata kuliah kerja praktek pada semester genap tahun ini.

1.3.2. Proses Pengajuan Kerja Praktek

Dikarenakan pada semester VI terdapat beberapa mata kuliah yang harus diprioritaskan maka kerja praktek dilakukan pada akhir semester, yaitu setelah UAS. Keputusan ini diambil setelah mendapat pengarahan oleh Koordinator Kerja Praktek, pada saat itu koordintor kerja praktek adalah Bapak Lutfi Ahadi Arianto, S.sn

Sebelum meminta surat keterangan dari koordinator kerja praktek yang sekarang telah digantikan oleh Mbak Putri Widiasari, S,Sn. Penulis terlebih dahulu melakukan klarifikasi pada perusahaan yang akan dijadikan tempat kerja praktek. Setelah mendapatkan persetujuan maka, penulis segera mengajukan permohonan surat kepada kordinator kerja praktek, melalui sekretaris jurusan desain komunikasi visual yang ditujukan kepada PT Compugraf.

1.3.3. Proses Awal Kerja Praktek

Hari pertama mulai kerja praktek pada perusahaan compugraf, peraktikan langsung di tempatkan di bagian desain grafis, yang sebelumnya diberi pengarahan terlebih dahulu oleh pembimbing kerja praktek, yang kebetulan adalah direktur Compugraf. Pekerjaan pertama yang diberikan adalah membuat *company profile* untuk perusahaan tersebut.

Pada hari berikutnya praktikan dapat memposisikan diri dan membaur dengan divisi-divisi yang lain. kemudian dipercaya untuk mengerjakan order-order besar lainnya. Proses awal kerja praktek tidak mengalami kesulitan apapun

dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, dikarenakan praktikan sebelumnya pernah bekerja sebagai desain grafis pada perusahaan tersebut.

1.3.4. Proses Dalam Kerja Praktek

Dalam PT Compugraf terdapat dua shift yaitu shift pertama dimulai dari pukul 09:00-17:00 wib. Sedangkan shift kedua dimulai dari pukul 13:00-21:00 wib. Dikarenakan banyaknya order maka dalam satu minggu diberikan satu hari untuk off, secara bergantian. Tetapi khusus untuk praktikan diberikan tiga hari off, yaitu jum'at, sabtu dan minggu.

Pegawai termasuk praktian diwajibkan untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh perusahaan. Pengisian daftar hadir dilakukan secara manual yaitu, dengan mengisi jam masuk dan jam keluar pada kartu daftar hadir, yang terdapat di meja sekretaris.

Pekerjaan yang diterima terlebih dahulu melalui beberapa tahap. Tahap pertama klien atau customer diteriam oleh sekretaris untuk menerima order, kemudian diberikan kepada creative group house setelah itu diberikan kepada graphic dsigner. Apabila order yang di dapat dari bagian marketing maka diberikan kepada sekretaris. Setelah pekerjaan telah selesai dan mendapat *according* dari klien maka hasil desain diserahkan kepada bagian printing untuk di cetak atau print. Pada setiap bulannya bagian accounting melakukan penghitungan pemasukan dan pengeluaran keuangan.

Dalam proses kerja praktek, pembimbing dari perusahaan banyak memberikan penjelasan mengenai berbagai media yang dapat digunakan untuk promosi *below*

the line. Dan memberikan tips n trik mengatur tata letak elemen-elemen visual dan cara menerima konsumen.

1.3.5. Proses Akhir Kerja Praktek

Waktu dua bulan untuk melakukan kerja praktek pada perusahaan, tidaklah cukup untuk dapat menggali kemampuan dan pengetahuan yang lebih. Namun dengan inisiatif dari penulis, untuk selalu bertanya setiap kali ada kesempatan kepada pembimbing kerja praktek di perusahaan dan pembimbing kerja praktek dari Jurusan Desain Komunikasi Visual, dan mengikuti peraturan-peraturan yang ada pada perusahaan, maka penulis dapat memperoleh ilmu dan pengertian yang lebih luas mengenai kegiatan usaha dibidang desain grafis dan cara berkomunikasi melalui media visual.

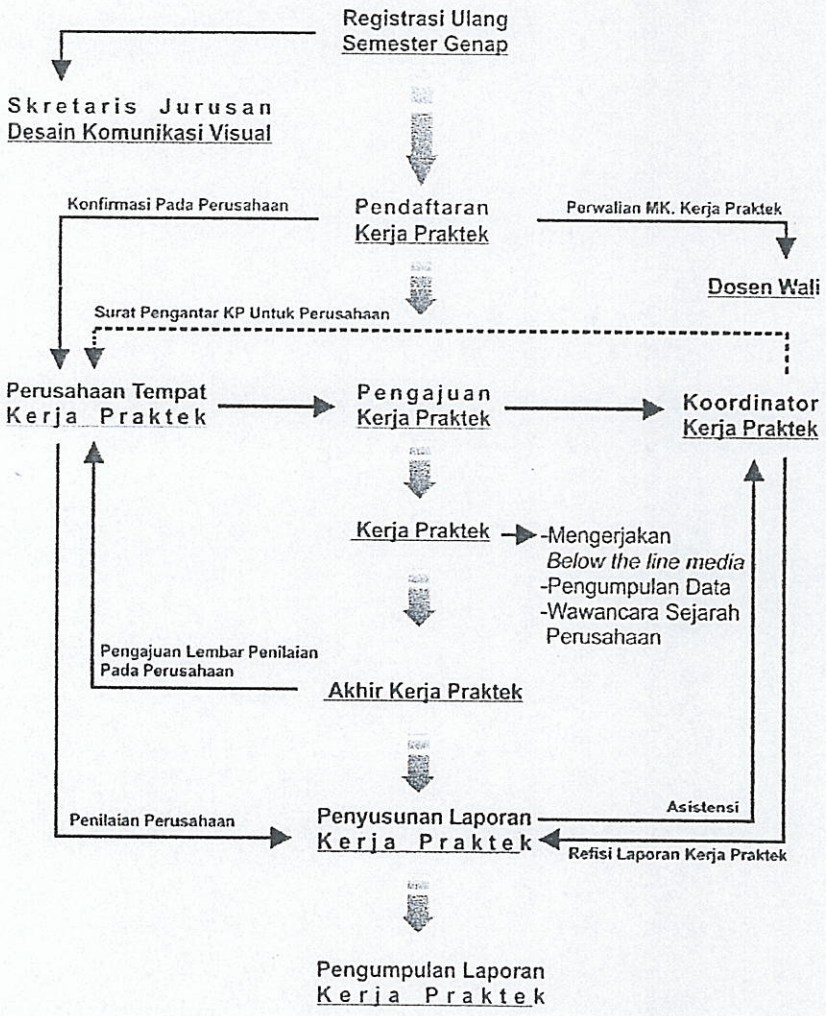
kemudian penulis menemui pembimbing kerja praktek dari perusahaan, Untuk memberikan surat penilaian kerja praktek, untuk di isi sesuai dengan penilaian pembimbing kerja praktek dari prusahaan terhadap praktikan, selama kerja praktek. Dan mengucapkan terima kasih atas kesempatan, penjelasan dan nasehat yang diberikan kepada penulis.

1.3.6. Proses Pembuatan Laporan Kerja Praktek

Laporan kerja praktek dibuat pada pertengahan kerja praktek, dengan mulai pengetikan bab pertama sambil mengmpulkan data-data pendukung laporan kerja praktek. Setelah data-data dari perusahaan yang dibutuhkan sudah lengkap maka penyusunan melanjutkan kembali. Dalam penyusunan laporan digunakan beberapa buku untuk mendukung teori, makana, istilah dan isi laporan kerja praktek.

Dalam proses penyusunan laporan kerja praktek, beberapa kali melakukan asisitensi, dalam setiap asisitensi terdapat beberapa bab dan sub bab yang harus di refisi. Walau pada saat menyusun laporan masih dalam kodisi kerja praktek, tetapi penulis tetap semangat untuk menyelesaikan buku laporan kerja praktek, dengan membagi waktu luang. Dengan mempergunakan waktu off kerja praktek untuk pengetikan dan asistensi kepada koordinator kerja praktek.

1.3.7. Skema Proses Kerja Praktek



Bagan 1.1 Skema Kerja Praktek

1.4. Sisitematika Pembahasan

Pembahasan disusun secara naratif dan ilmiah, dengan menggunakan cara meneliti dan menganalisis untuk mendapatkan data secara ilmiah. Cara ilmiah, kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. Metode keilmuan ini merupakan gabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berpikir yang koheran dan logis, dan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran **(Jujun S. Suriasimantri ,1978).**

Untuk melengkapi data-data maka digunakan metode penelitian deskriptif yang sifatnya survey dan wawancara pada nara sumber yang terkait. Penelitian adalah suatu aktifitas yang mengambil sampel dari suatu popolasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, yang dilanjutkan dengan uji verifikasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. **(Masri Singaribuan dan Sofyan Effendi, 1995:1)**

Data yang telah terkumpul kemudian disusun secara naratif dan ilmiah, dari pra kerja praktek, masa kerja praktek sampai penyusunan laporan kerja praktek kedalam bab dan sub bab, yang terbagi kedalam lima bab, terdiri dari :

Bab I : Membahas latar belakang, proses pengambilan mata kuliah kerja praktek hingga masa kerja praktek.

Bab II : Membahas secara umum bidang kerja perusahaan dengan landasan teori-teori pendukung

Bab III : Membahas mengenai latar belakang perusahaan, seperti profil perusahaan, sejarah perusahaan, dan pekerjaan yang diterima perusahaan.

Bab IV : Memaparkan kegiatan dan pekerjaan yang dihasilkan praktikan selama kerja praktek, secara teori dan konsep.

Bab V : Merangkum seluruh kegiatan kerja praktek, kedalam bentuk pembahasan yang lebih spesifik.